

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR SKEMA	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penulisan.....	10
F. Manfaat penulisan	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Nyeri akibat plantar fasciitis	11
a. Definisi plantar fasciitis.....	11
b. Nyeri pada plantar fasciitis.....	12
c. Penyebab dan faktor plantar fasciitis.....	12
2. Anatomi terapan kaki.....	15
a. Ankle and foot.....	15
b. Osteologi.....	15
c. Sistem persendian.....	18
d. Arkus plantaris.....	21
e. Otot-otot pergelangan kaki dan kaki.....	23
f. Topografi plantar fasciiti.....	28
3. Patologi.....	28
4. Patofisiologi plantar fasciitis.....	29
a. Insidensi.....	30

b. Gejala.....	30
c. Penyebab.....	31
5. Mekanisme timbulnya nyeri pada plantar fasciitis.....	33
6. Micro Wave Diathermy (MWD).....	35
a. Definisi	35
b. Produksi panas MWD.....	35
c. Penerapan pada jaringan.....	36
d. Efek fisiologi MWD.....	37
e. Efek terapeutik.....	38
f. Kontra indikasi ultrasound pada plantar fasciitis.....	38
g. Mekanisme penurunan nyeri oleh MWD pada plantar fasciitis.....	39
h. Prosedur penerapan MWD.....	40
7. Transverse friction.	41
a. Definisi	41
b. Efek-efek transverse friction.....	42
c. Teknik transverse friction... ..	44
d. Mekanisme penurunan nyeri plantar Fasciitis dengan transverse friction.....	45
e. Prosedur penerapan transverse friction....	45
8. Kinesiotaping.....	46
a. Pengertian Kinesiotaping.....	46
b. Fungsi kinesiotaping.....	47
c. Macam-macam bahan kinesiotaping.....	48
d. Indikasi penggunaan kinesiotaping.....	48
e. Kontraindikasi penggunaan kinesiotaping	48
f. Mekanisme pengurangan nyeri pada penggunaan kinesiotaping.....	48
g. Prosedur pemasangan kinesiotaping pada plantar fasciitis.....	49
9. Taping.....	50

a.	Pengertian taping.....	50
b.	Fungsi taping.....	51
c.	Tujuan dan manfaat taping.....	52
d.	Macam-macam bahan untuk taping.....	54
e.	Indikasi penggunaan taping.....	55
f.	Kontraindikasi penggunaan taping.....	55
g.	Mekanisme pengurangan nyeri pada penerapan taping.....	55
h.	Prosedur pemasangan taping pada plantar fasciitis.....	57
10.	Pengukuran Nyeri dengan The Foot And Ankle Disability Index (FADI)	59
B.	Kerangka Berfikir	61
C.	Kerangka Konsep.....	68
D.	Hipotesa	68
BAB III.	METODELOGI PENELITIAN.....	69
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
B.	Metode Penelitian	69
C.	Teknik Pengambilan Sampel	70
D.	Instrumen Penelitian	72
E.	Teknik analisa Data.....	77
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	79
A.	Deskripsi Data Penelitian	
B.	Data Hasil Penelitian	
C.	Persyaratan Analisis	85
D.	Pengujian Hipotesis	86
BAB V	PEMBAHASAN	91
A.	Hasil Dari Penelitian	91
B.	Keterbatasan	95
BAB VI	KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN	96
A.	Kesimpulan	96
B.	Implikasi	96

C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Letak nyeri plantar fasciitis	12
Gambar 2.2 : Ankle bone	17
Gambar 2.3 : Arkus kaki normal dan flat foot	22
Gambar 2.4 : Otot-otot kaki	26
Gambar 2.5 : Lokasi nyeri fasciitis plantaris tampak bawah	30
Gambar 2.6 : MWD pada fasciitis plantaris	41
Gambar 2.7 : Kinesiotapping	50
Gambar 2.8 : Tapping	58

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema kerangka berpikir	67
Skema kerangka konsep	68
Skema prosedur pemeriksaan	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Otot-otot intrinsik	27
Tabel 4.2 : Distribusi sampel menurut jenis kelamin	80
Tabel 4.3 : Distribusi sampel menurut usia	81
Tabel 4.4 : Pengukuran nyeri kelompok perlakuan I	83
Tabel 4.5 : Pengukuran nyeri kelompok perlakuan II	84
Tabel 4.6 : Uji normalitas dan uji homogenitas	85
Tabel 4.7 : Nilai awal nyeri kelompok perlakuan I dan perlakuan II	86
Tabel 4.8 : Nilai penurunan nyeri sebelum dan sesudah kelompok perlakuan I	87
Tabel 4.9 : Nilai penurunan nyeri sebelum dan sesudah kelompok perlakuan II	88
Tabel 4.10 : Nilai selisih pengukuran nyeri perlakuan I dan perlakuan II.....	89

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 : Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	80
Grafik 4.2 : Distribusi sampel menurut usia	81
Grafik 4.3 : Pengukuran nyeri kelompok perlakuan I	83
Grafik 4.4 : Pengukuran nyeri kelompok perlakuan II	84